

Perjalanan Karir M. Rusli : Sebagai Tokoh Politik, Ulama dan Adat di Kota Solok

Sonia¹, Abdul Salam²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*) soniaajha9@gmail.com

ABSTRACT

This research is a historical study that reviews the complete biography of M. Rusli, tracing his career from a political figure to a prominent religious leader and traditional leader. The aim of the research is to explain the success of M. Rusli's career as a member of the Solok City Regional People's Representative Council (DPRD) and its influence on his development in the fields of religion and tradition. This research uses historical research methods with the following steps: (1) Heuristics, which involves collecting primary data through interviews with the figure's relatives, colleagues, neighbors, and the surrounding community, as well as secondary sources through data collection from archives, documents, relevant books, and related agencies. (2) Source Criticism, including both internal and external criticism. (3) Interpretation, which involves the researcher interpreting facts by connecting the evidence found in the field and linking various events to verify their truth, including the timing of events. (4) Historiography, which entails describing the research findings in the form of a scientific article. The results of this research show that his political career had a significant impact on M. Rusli's journey in the fields of religion and tradition. During his time in politics, M. Rusli managed his career well and with full responsibility, gaining the trust of the community every time he took on a leadership role.

Keywords: Biography, Politics, Ulama, Customs

ABSTRAK

Penelitian ini adalah salah satu studi sejarah yang mengulas tentang biografi utuh M. Rusli perjalanan kairnya dari tokoh politik, sampai menjadi tokoh ulama dan adat. Tujuan penelitian untuk menjelaskan tentang keberhasilan karir M. Rusli sebagai anggota DPRD Kota Solok yang mempengaruhi perkembangan karirnya dalam bidang ulam dan adat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Heuristik, yaitu pengumpulan data sebagai Sumber Primer melalui wawancara dengan kerabat tokoh, anggota kerja, tetangga serta masyarakat sekitar dan Sumber Sekunder melalui pengumpulan data dari arsip, dokumen dan buku yang relevan dan dinas terkait. (2) Kritik Sumber, yang meliputi kritik internal maupun eskternal. (3) Interpretasi yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan bukti-bukti yang ditemukan dilapangan dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan yang lain dan dapat di buktian kebenarannya yang meliputi waktu peristiwa (4) Historiografi, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah yaitu Artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perannya di politik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karir M. Rusli sebagai ulama dan tokoh adat. Saat menjadi tokoh masyarakat, ia dipercaya dengan kinerjanya. M. Rusli menjalankan karirnya dengan baik dan penuh tanggung jawab, sehingga diharapkan bisa sukses di segala bidang.

Kata Kunci : Biografi, Politik, Ulama, Adat

PENDAHULUAN

Penulisan sejarah biografi bertujuan untuk menceritakan kisah perjalanan hidup seseorang dan memberikan hikmah kepada pembacanya, baik yang mengenal tokoh tersebut ataupun tidak. Hikmah yang bisa dipetik tidak hanya sebatas pada prestasi dan keberhasilan yang diraih oleh tokoh tetapi juga kegagalan serta caranya mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Tokoh ini bisa saja orang yang sudah meninggal dunia atau tokoh yang masih hidup. Bedanya dengan otobiografi, sebuah biografi tidak ditulis sendiri oleh tokoh yang bersangkutan tetapi oleh orang lain berdasarkan data yang ada, diantaranya seperti hasil wawancara. Biografi ini mengungkapkan sesuatu yang nyata (bukan fiktif) dan mengandung pelajaran berharga dari seorang tokoh yang dinarasikan. (Leirisa, 1983)

Perjalanan pendidikan M. Rusli pernah mengaji di surau (sebuah bangunan kecil yang digunakan untuk sholat dan mengaji) di kampung yang bertempat di Koto Baru Plangki, Kec 4 Nagari Kab Sijunjung. M. Rusli memulai pendidikannya di jenjang sekolah dasar selama 6 tahun di SR (Sekolah Rakyat) 10 lukah pandan seperti anak biasanya, kemudian M. Rusli melanjutkan sekolah menengah pertama ke pesantren tarbyah islamiyah swasta yang bertempat di Padang Laweh Malalo, M. Rusli semakin senang dengan Pelajaran yang berhubungan dengan Agama, sehingga beliau memutuskan untuk melanjutkan Pendidikannya ke Madrasah Tarbyah Islamiah Swasta di daerah Aua Duri Sumani tetapi beliau mendapat ijazah negeri karena beliau ikut ujian di Madrasah Aliyah Negeri Exsaranai. Bagi M. Rusli, Selain menimba ilmu di sekolah, peran orang tua sangatlah mempengaruhi akidah dan aklhak bagi setiap anak kedepannya. Dengan pendidikan yang telah ditempuhnya, M. Rusli bisa meraih kariernya yaitu menjadi anggota DPRD selama empat periode, menjadi ketua KAN selama tiga periode, menjadi ketua MUI satu periode. M. Rusli saat ini sedang aktif dalam memimpin Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) selama dua periode hingga saat ini. (M. Rusli, 2023)

Penulis telah mengeksplor bahwa belum ditemukan tulisan tentang perjalanan karir M. Rusli sebagai tokoh politik, ulama, adat Kota Solok, namun terdapat beberapa kajian karya ilmiah tentang biografi tokoh inspiratif yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah *pertama* skripsi Sumira Lestary yang berjudul *Abdullah Humaini, dalam skripsinya Peranan KH. Abdul Qadir Dalam Mengembangkan Islam Di Jambi Seberang (1914-1970)*, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian ini mengkaji seorang tokoh ulama yang terkenal di Jambi yang dikenal juga dengan guru kramat, *kedua* Kholik Tabah Prakoso (Skripsi) tentang “*Arum Sabil : Sebuah Biografi Dan Organisasi Kepemimpinan 1998-2005*” Universitas Jember Skripsi ini dari tahun 1998-2005. Arum Sabil merupakan seorang tokoh yang berasal dari keluarga sederhana dimana sejak kecil berjuang untuk meneruskan pendidikannya sampai jenjang SMA, *ketiga* Rizqal Fajri dkk, jurnal Pendidikan Sejarah Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh yang berjudul *Tokoh Agama Dan Politik: Biografi Abi Lampisang, 1962-2017*, Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah. dalam jurnal ini dijelaskan bahwa Abi Lampisang adalah sosok yang kontribusinya mencolok dalam bidang pendidikan, agama dan politik di Aceh, *keempat*

Reza Rodhiah, dalam skripsinya *Biografi Syekh Muhammad Said Dan Peranannya Dalam Dakwah Islam Di Desa Tangkit Baru Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi Tahun 1948-1992*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. Penelitian ini membahas tentang seorang tokoh ulama asal Sulawesi Selatan yang menyebarkan dakwah di Desa Tangkit Baru, kelima Skripsi yang berjudul “*Peran Nahdhotul Ulama Dalam Politik Islam (Studi Tokoh dan Pemikiran K.H Idham Chalid)*”, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Oleh Nasrur Rahman, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2015.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perjalanan karir M. Rusli serta situasi dan kondisi yang dihadapinya. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang apa saja usaha yang dilakukan M. Rusli sebagai tokoh politik, ulama dan adat di Kota Solok dan bagaimana besarnya pengaruh karir di politik kepada karirnya dibidang ulama dan adat. Dari penulisan artikel ini diharapkan dapat mengenal lebih dekat sosok M. Rusli sesuai dengan situasi dan kondisi zamannya. Sehingga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam usaha meningkatkan kemampuan intelektualnya. Selain itu yang di harapkan dari penulisan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang biografi tokoh yang memiliki pengaruh bagi masyarakat sekitar, dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang menitikberatkan pada proses pengolahan dan memverifikasi data sesuai dengan objek penelitian secara bertahap dengan langkah-langkah, *Pertama* heuristik adalah kegiatan pengumpulan sumber data primer dan sekunder, data primer berupa literatur, dokumen, arsip, dan wawancara, data sekunder berupa pengambilan data berupa arsip dan dokumen seperti: Arsip piagam, surat keputusan tugas, Data Sekunder berikutnya adalah melalui penelitian perpustakaan, dengan cara memahami buku-buku yang relevan. Studi pustaka penulis lakukan di perpustakaan Jurusan Sejarah, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, perpustakaan Universitas Negeri Padang, perpustakaan Universitas Andalas dan buku-buku online serta jurnal online. *Kedua* adalah kritik sumber yaitu kegiatan yang menguji sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal, bertujuan untuk mengetahui tingkat kredibilitas data peneliti menyesuaikan data dengan mengajukan pertanyaan dari satu data yang sama kepada informan yang berbeda, sehingga dapat diperoleh data dengan tingkat yang relevan. *Ketiga* interpretasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan satu fakta dengan fakta lain berdasarkan peristiwa sejarah yang meliputi waktu, tempat dan peristiwa yang menyangkut peristiwa itu sendiri. *Keempat* adalah historiografi yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang telah melalui tahap untuk melakukan penyeleksian sumber, data, serta bukti yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dengan memperhatikan tingkat kesederhanaan bahasa dengan tujuan agar dapat dipahami tentang objek penelitian (Louis Gottschalk, 1986).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkarir Dalam Bidang Politik

Dalam bidang politik, M. Rusli telah menjalani karier yang panjang dan berpengalaman. Sejak tahun 1982 hingga 2002, ia telah menjadi anggota DPR selama empat periode yang berkesinambungan, yaitu :

1. Periode 1982-1987



Gambar 1 : Foto Bersama Anggota Dprd Kota Solok, Periode Pertama Pada Tahun 1982-1987
Sumber : Doc, Penulis 2023

Pada rentang waktu ini, M. Rusli menempati posisi sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tingkat II Kotamadya Solok untuk masa jabatan 1982-1987 adalah hasil dari proses demokratisasi melalui Pemilihan Umum pada tahun 1982. Pada saat dalam masa jabatan ini, M. Rusli terlibat dalam Komisi D, sebuah badan internal di Partai Golongan Rakyat yang dikenal dengan sebutan "Komisi Kesejahteraan Rakyat". Komisi ini memiliki peran krusial dalam merumuskan kebijakan dan program-program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. (M. Rusli, 2023).

Tujuan utama dari Komisi Kesejahteraan Rakyat adalah memastikan bahwa partai memiliki rencana yang komprehensif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Hal ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar hingga pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Dengan demikian, M. Rusli dan anggota lainnya dalam Komisi Kesejahteraan Rakyat bertanggung jawab atas merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kota Solok.

2. Periode 1987-1992



Gambar 2 : Foto Bersama Anggota DPRD Kota Solok, Periode Kedua Pada Tahun 1987-1992
Sumber : Doc, Penulis 2023

Selama masa Bakhti tahun 1987-1992, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat II Kotamadya Solok terbentuk melalui proses Pemilihan Umum pada tahun 1987. Pemilu ini melibatkan dua partai politik utama, yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Demokrasi Indonesia (PDI), dan Golongan Karya. (Buchari, 2014).

M. Rusli ditempatkan pada posisi yang strategis di Komisi B. Sebagai bagian dari struktur organisasi partai Golkar, Komisi B memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam mengurus pembangunan, ekonomi, dan keuangan. Peran utamanya meliputi penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan sektor-sektor tersebut, serta pengawasan terhadap pelaksanaannya. (M. Rusli, 2023). Tidak dapat dipungkiri bahwa Komisi B memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mempercepat laju pertumbuhan pembangunan, baik dalam lingkup partai Golkar maupun dalam skala pemerintahan nasional yang lebih luas. (Alwasilah, 2005).

3. Periode 1992-1997



Gambar 3 : Foto Bersama Anggota DPRD Kota Solok, Periode Ketiga Pada tahun 1992-1997
Sumber : Doc, Penulis 2023

Pada masa bakhti tahun 1992-1997, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat II Kotamadya Solok, M. Rusli mendapatkan tanggung jawab penting sebagai anggota Komisi C dalam struktur partai GOLKAR. Komisi ini merupakan badan yang memiliki tugas khusus dalam mengawasi dan mengatur segala aspek yang berhubungan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Peran Komisi C sangat vital, karena mengawasi kinerja, keuangan, dan strategi pengembangan dari perusahaan-perusahaan tersebut dalam konteks kepentingan partai GOLKAR (Berdasarkan hasil wawancara dengan (M. Rusli, 2023).

Tugas yang diberikan kepada M. Rusli dan anggota lainnya dalam Komisi C meliputi pemantauan terhadap kinerja BUMN dan BUMD, termasuk evaluasi terhadap pencapaian target dan efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung pengembangan dan pertumbuhan optimal dari perusahaan-perusahaan tersebut. Pemilihan anggota Komisi C dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan latar belakang dan pengalaman mereka dalam bidang ekonomi dan bisnis. Hal ini diperlukan agar anggota komisi dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menyusun kebijakan yang relevan dan efektif dalam mengelola BUMN dan BUMD demi kepentingan partai dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

4. Periode 1997-2002



Gambar 4 : Foto Bersama Anggota DPRD Kota Solok, Periode Keempat Pada tahun 1997-2002
Sumber : Doc, Penulis 2023

DPRD Tingkat II Kotamadya Solok Masa Bakhti Tahun 1997-1999 menandai titik balik signifikan dalam panggung politik Indonesia, yang dimulai dengan momen epik: Pemilu Tahun 1997. Pemilihan umum ini bukan hanya sebuah peristiwa biasa, tetapi merupakan penutup dari era panjang rezim Orde Baru yang memerintah dengan tangan besi. Pada periode ini M. Rusli aktif di dalam komisi D, sebuah badan di Partai GOLKAR yang dikenal sebagai "Komisi Kesejahteraan Rakyat". Komisi ini bertanggung jawab utama terhadap perumusan kebijakan dan program yang dirancang untuk meningkatkan masyarakat yang sejahtera secara keseluruhan. Kiprahnya di dalamnya memberikan dampak signifikan dalam upaya memajukan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kota Solok (Berdasarkan hasil wawancara dengan (M. Rusli, 2023).

Tujuan utama dari keberadaan komisi ini adalah untuk memastikan bahwa Partai Golkar memiliki strategi yang terintegrasi dan terukur dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Mereka tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah saat ini, tetapi juga mempertimbangkan langkah-langkah jangka panjang yang akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Kota Solok.

Dampak besar bagi M. Rusli dengan pengalaman menjadi anggota DPRD Tingkat II Kotamadya Solok selama empat periode membuat peningkatan pengaruh dan pengakuan dimata masyarakat, membangun jaringan politik yang kuat, memiliki pengalaman dan kompetensi yang cukup sehingga dapat membangun reputasi yang baik saat menjabat dalam bidang karir selanjutnya.

Berkarir Sebagai Ulama

1. Ketua MUI

Selain aktif dalam karir politiknya, M. Rusli juga dikenal sebagai seorang ulama yang berperan penting dalam memajukan kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat. Perjalanan karirnya sebagai ulama tercermin melalui beberapa perannya yang signifikan di berbagai lembaga dan institusi keagamaan. Salah satu peran utama M. Rusli adalah menjadi Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Solok. Awal Sebagai Ketua MUI berawal dari ketua sebelumnya pindah ke Pekanbaru, dia dicalonkan maka dibukalah musyawarah luar biasa untuk memilih ketua baru MUI, dia disetujui untuk menjadi ketua selanjutnya. ia memiliki tanggung jawab besar dalam mengoordinasikan kegiatan keagamaan, memberikan fatwa, dan memberikan arahan spiritual kepada umat Islam di Sumatera Barat. Keberadaannya di MUI mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin agama yang dihormati dan diandalkan dalam komunitas Muslim. Peran M. Rusli sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) di tingkat kota Solok sangat penting dalam menjalankan fungsi organisasi Islam tersebut dalam skala lokal.

2. Wakil Ketua Bidang Amil Zakat Nasional di Kota Solok

M. Rusli juga aktif sebagai Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di Kota Solok. Awal mula menjadi Melalui perannya di Baznas, dia mencalonkan diri dan mengikuti deretan tes untuk menjadi wakil Baznas, mempromosikan ajaran Islam tentang kepedulian sosial dan keadilan ekonomi, serta mengkoordinasikan distribusi zakat dan infak untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Sebagai wakil ketua dua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di Kota Solok, tugas M. Rusli akan meliputi berbagai aspek dalam pengelolaan zakat dan amal secara efektif dan efisien. Sebagai wakil ketua dua Baznas M. Rusli bertugas untuk berkoordinasi untuk menjalankan program dan kegiatan yang telah ditetapkan, pengumpulan dana dari donator tetap maupun donator yang tidak tetap, penyaluran dana, dana yang telah terkumpul akan disalurkan kepada masyarakat yang termasuk kepada ketentuan yang telah ditetapkan, pemantauan dan evaluasi, dana yang telah masuk akan dipantau penyalurannya dan akan dievaluasi kinerja yang telah dilakukan agar kinerjanya semakin meningkat.

M. Rusli pada jabatannya sangat berusaha untuk menjadikan apa yang ia jalani menjadi lebih baik, program yang ia jalani diperlihatkan secara transparan tanpa ada yang ditutupinya, dan dia mau dikritik tetapi tidak dikritik dibelakangnya.

3. Pendiri pondok pesantren Riadhus Solihin.



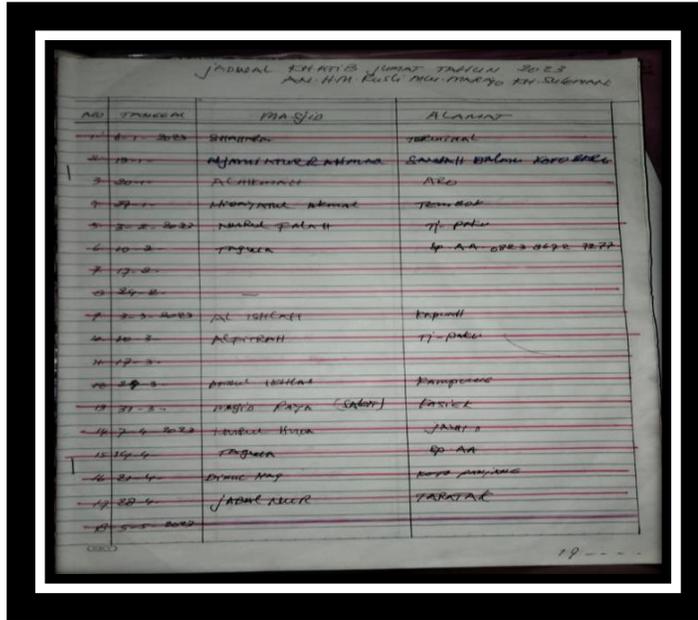
Gambar 5. Foto M. Rusli sebagai pendiri pondok pesantren Riadhus Solihin
Sumber : Doc, Penulis 2023

M. Rusli Selain terlibat dalam organisasi-organisasi besar seperti MUI dan Baznas, M. Rusli juga dikenal sebagai pendiri pondok pesantren Risyadus Solihin. Pondok pesantren ini menjadi pusat pembelajaran agama Islam yang berperan penting dalam penyebaran dan pemahaman ajaran Islam di kalangan masyarakat lokal. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 2008, yang ber alamat Di Koto Baru Palangki, Kec Empat Nagri, Kab Sijunjung Melalui pendidikan yang diberikan di pondok pesantren, M. Rusli turut berperan dalam membangun generasi yang taat beragama dan berkualitas.

Pendirian pondok pesantren ini berawal dari keinginan M. Rusli untuk meninggalkan jejak di nagari tempat ia menimba ilmu agama. M. Rusli menyebutkan kepada peneliti saat melakukan wawancara pada tanggal 28 April 2024, ia berkata bahwa “*Ambo manyampaikan rencana untuak mandirikan pondok pesantren ka anak guru ambo yaitu Mufti Hamzah yang bertujuan untuak baleh budi ambo kapdo nagari ko*” yang artinya Saya menyampaikan rencana untuk mendirikan pondok pesantren kepada anak guru saya yaitu Mufti Hamzah yang bertujuan untuk balas budi kepada nagari ini.

Pendirian pondok pesantren rishadus sholihin ini didirikan atas kerjasama M. Rusli dan dua rekannya yaitu Mufti Hamzah dan Martunus, tujuan dari pendirian pondok pesantren ini untuk membentuk akhlak yang baik, memajukan pendidikan anak-anak muda disana agar memiliki insan yang akhlatul kharimah, tidak hanya kemajuan akhlak yang diinginkan tetapi juga untuk menambah wadah pendidikan dalam nagari koto baru pelangki.

4. M. Rusli Sebagai Penyiar Ilmu Melalui Khotbah Jum'at dan Wirid



NO	TANGGAL	MASJID	ALAMAT
1	10-1-2023	Sholahudin	Indragiri
2	10-1-2023	Majelis Ulama Sumatera	Samarinda - Dalam Karesidenan
3	10-1-2023	Al-Hidayah	Aris
4	10-1-2023	Majelis Ulama Sumatera	Tembung
5	10-2-2023	Masjid Palau II	Palau
6	10-3-2023	Rajasa	Palau - Desa Desa 2023
7	10-3-2023		
8	10-3-2023		
9	10-3-2023	AL ISLAM	Kepri
10	10-3-2023	Al-Furqan	Palau
11	10-3-2023		
12	10-3-2023	Masjid Sultan	Pangasinan
13	10-3-2023	Masjid Pagar (Salon)	Kasut
14	10-3-2023	Masjid Huda	Jambi
15	10-3-2023	Rajasa	Palau
16	10-3-2023	Prancis Naf	Desa Pangasinan
17	10-3-2023	Jadid Aceh	Yakarta
18	10-3-2023		

Gambar 6 : Jadwal M. Rusli Sebagai Khatib Jumat Pada Tahun 2023 Yang Menunjukkan Sisi Ke Ulamaannya
Sumber : Doc, Penulis 2023

Tak hanya aktif dalam ranah pendidikan formal di pondok pesantren, M. Rusli juga menjadi penyampai ilmu melalui khotbah Jum'at dan wirid. Dengan kehadirannya di mimbar, beliau memberikan arahan spiritual, nasihat, dan motivasi kepada jamaah untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan mereka. Dengan peran ganda sebagai ulama dan politisi, M. Rusli telah membawa pengaruh positif yang signifikan dalam memajukan kegiatan keagamaan dan kesejahteraan sosial di masyarakat Sumatera Barat. Kiprahnya yang luas dan beragam menunjukkan komitmen dan dedikasi beliau untuk melayani dan membantu sesama.

M. Rusli adalah seorang penyiar ilmu yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui khotbah Jum'at dan wirid. Ia dikenal sebagai sosok yang mendalam dalam pengetahuan agama dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut dengan cara yang menarik dan memotivasi. Setiap Jum'at, M. Rusli mempersiapkan dirinya dengan teliti untuk menyampaikan khotbah yang bermakna dan relevan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat. Ia memilih topik-topik yang dapat menginspirasi dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam.

Berkarir Sebagai Tokoh Adat

1. Menjadi Ketua KAN Kota Solok Tiga Periode
 - a) Periode 1991-1995



Gambar 7 : Catatan Harian M. Rusli Sebagai Ketua KAN Pada Tiga Periode Jabatan
Sumber : Doc, Penulis 2023

Ketika M. Rusli menjabat sebagai ketua KAN, masalah yang paling menonjol adalah peralihan hak atas tanah ulayat kaum, baik dengan melalui penjualan atau gadai hak milik. Adanya sengketa tanah adat memerlukan penyelesaian adat asas musyawarah untuk mufakat yang dikandungnya. diselesaikan oleh para ninik mamak yang ada di dalam kaum, maka berikutnya permasalahan diminta penyelesaiannya kepada ninik mamak ampek jinih dalam suku. Jika tidak dapat diselesaikan maka akan dibawa kepada Kerapatan Adat Nagari (KAN) untuk membantu menyelesaikan sengketa. Salah satu tugas Kerapatan Adat Nagari (KAN) adalah membantu menyelesaikan perkara perdata adat dan istiadat, termasuk salah satunya penyelesaian sengketa tanah ulayat atau tanah adat.

- b) Periode 1995-1999

Selama periode ini, M. Rusli memperluas peran KAN Kota Solok dengan mengalihkan fokusnya pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Ia menyadari bahwa kemandirian ekonomi merupakan fondasi penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Sebagai respons terhadap hal ini, M. Rusli mendirikan program-program pelatihan dan bantuan modal usaha bagi masyarakat yang kurang mampu. Melalui program-program ini, beliau berupaya membantu mereka agar dapat mandiri secara ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan di Kota Solok.

- c) Periode 2007-2012

Pada periode terakhir kepemimpinannya sebagai Ketua KAN Kota Solok, M. Rusli memfokuskan perhatiannya pada pentingnya pendidikan agama dan moralitas dalam menghadapi tantangan zaman. Beliau menyadari bahwa nilai-nilai keagamaan dan

moralitas merupakan landasan yang kuat dalam membangun masyarakat yang berkepribadian baik dan berakhlak mulia. Sebagai respons terhadap hal ini, M. Rusli menginisiasi program-program pendidikan agama yang inovatif, termasuk pelatihan guru agama, pengembangan kurikulum pendidikan agama yang modern, dan peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah-sekolah. Melalui program-program ini, beliau berupaya meningkatkan pemahaman agama dan moralitas di kalangan generasi muda Kota Solok, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

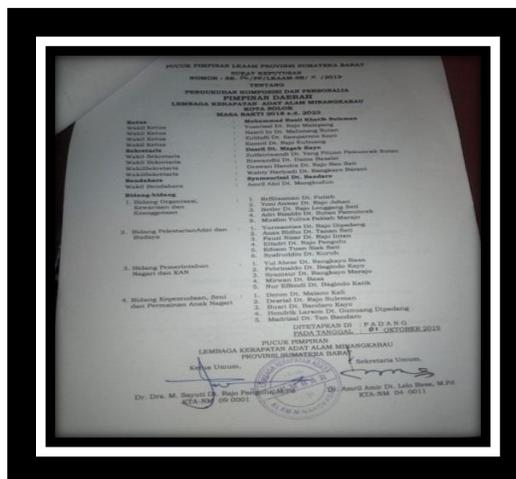
2. Menjadi Ketua LKAAM Kota Solok Dua Periode.

1. Periode 2013-2018

M. Rusli mengambil peran yang proaktif dalam memperkaya kehidupan budaya masyarakat Kota Solok melalui LKAAM. Kesadaran akan pentingnya pelestarian dan promosi seni dan budaya menjadi landasan utama bagi kepemimpinan beliau. M. Rusli memandang seni dan budaya sebagai aset tak ternilai yang dapat memperkuat jati diri masyarakat dan mempererat ikatan sosial.

Dalam upaya memperkuat posisi seni dan budaya di Kota Solok, M. Rusli juga menjalin kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak. Beliau memahami bahwa kolaborasi antar lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil merupakan kunci keberhasilan dalam memajukan sektor seni dan budaya. Oleh karena itu, beliau aktif dalam menggandeng pemerintah daerah, perusahaan lokal, lembaga pendidikan, dan komunitas seni untuk bersama-sama mengembangkan berbagai program seni dan budaya yang berdampak positif bagi masyarakat. Dengan kerjasama yang solid ini, LKAAM di bawah kepemimpinan M. Rusli mampu menggelar acara-acara seni dan budaya yang berkualitas dan meriah, serta memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan potensi seniman lokal dan perekonomian kreatif di Kota Solok.

2. Periode 2018-2023



Gambar 8 : Surat Keputusan Jabatan M. Rusli Sebagai Ketua LKAAM Periode Kedua
Sumber : Doc, Penulis 2023

Pada periode kedua kepemimpinannya sebagai Ketua LKAAM Kota Solok, M. Rusli terus memperkuat peran LKAAM sebagai pusat pengembangan dan promosi seni dan budaya di Kota Solok. Dalam mengemban tugas ini, beliau mengambil langkah-langkah strategis untuk memperluas dan memperkaya kegiatan seni dan budaya yang diselenggarakan oleh LKAAM. Salah satu langkah yang diambil adalah memperluas cakupan geografis kegiatan LKAAM dengan mengadakan berbagai kegiatan seni dan budaya di berbagai daerah di Kota Solok. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat Kota Solok dapat menikmati dan mengakses kegiatan seni dan budaya yang bermutu, serta untuk memperluas jangkauan pengaruh LKAAM dalam mempromosikan kekayaan budaya lokal.

Pandangan Kritis Terhadap kepemimpinan M. Rusli

a. Anggota DPRD II Kotamadya Solok

Dalam bidang politik, M. Rusli menjadi anggota DPRD selama empat periode, hal ini yang memancing banyaknya kontrofersi terhadap masa jabatannya, faktanya menurut pandangan peneliti bertahannya M. Rusli sebagai anggota DPRD Kotamadya solok adalah benar karena kepiyawaiannya dalam bekerja yang memanfaatkan ilmu agamanya sehingga pemimpin partai dan masyarakat senang atas kinerja dan tanggung jawabnya dalam bertugas.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota politik sangat bertanggung jawab, mengikuti peraturan yang ada, karena dipolitik inilah awal sebagai batu loncatan yang akan menentukan karir selanjutnya, pada masa jabatannya sebagai anggota DPRD M. Rusli berkewajiban untuk mengikuti perintah pemimpin partai (Berdasarkan Wawancara dengan (Ramli, 2024)).

b. Ketua KAN Kota Solok

M. Rusli disamping menjadi ulma ia mahir dengan sarak dan ahli dengan adat, menjadi ketua KAN Kota Solok adalah salah satu pencapaiannya dalam bidang adat, karirnya dalam bidang adat sebagai ketua KAN bertahan selama tiga periode. Tiga periode merupakan waktu yang tidak sebentar, dalam tiga periode ini M. Rusli sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik hal ini yang mengakibatkannya bisa dipercaya oleh anggota dan masyarakat dalam menjadi ketua KAN Kota Solok.

M. Rusli pada masa jabatannya di KAN Kota Solok banyak membantu menyelesaikan sengketa tanah yang tidak bisa diselesaikan oleh penghulu kaum, disinilah ia sebagai ketua KAN bisa membantu menyelesaikan masalah, sikap M. Rusli yang berpihak kepada pihak tertentu merupakan pengaruh dari ia berkarir di bidang politik yakni menjadi anggota DPRD selama empat periode, hal ini menunjukkan bahwa politik itu mempunyai pengaruh besar terhadap kekuasaan yang mengalahkan individu yang tidak mempunyai kekuasaan yang dapat melawan ketidakadilan (Berdasarkan hasil wawancara dengan (Yunus, 2024)).

c. Ketua LKAAM Kota Solok

M. Rusli menjadi ketua LKAAM Kota Solok selama dua periode dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023, ia menjadi ketua LKAAM Kota Solok banyak melakukan perubahan dan kemajuan kepada lembaga ini maupun kepada masyarakat, yaitu dalam administrasi yang lengkap, program kerja yang tersusun dengan baik.

Administrasi lengkap yang dilakukannya membuat anggaran dana yang dikeluarkan pemerintah termaksimalkan karena sesuai dengan program kerja yang dilakukannya, dengan bantuan dana yang ada menjadi faktor penyebab kemajuan yang dilakukan oleh M. Rusli. Hal ini lah yang menjadi faktor pendorong yang membuat ia dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah untuk menjadi ketua LKAAM selama dua periode (Berdasarkan hasil wawancara dengan (Ambri, 2024)).

Kepemimpinan M. Rusli selama dua periode memberikan dampak positif dan negatif, dampak positifnya adalah ada kemajuan untuk masyarakat dan LKAAM sendiri, sedangkan sisi negatifnya adalah ketidakadaan kesempatan bagi yang lain untuk mencoba memimpin.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap biografi M. Rusli : "perjalanan karir M. Rusli sebagai tokoh politik, ulama dan adat di kota solok" maka penulis menyimpulkan bahwa M. Rusli yang memiliki latar belakang pernah menjabat sebagai anggota DPRD, menjadi ketua KAN hingga menjadi ketua MUI, M. Rusli juga merupakan seorang tokoh yang aktif dalam memimpin Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) selama dua periode hingga saat ini yang berkaitan dengan adat di Kota Solok. Hal inilah yang bisa menjadikannya sebagai seorang tokoh yang mampu memajukan masyarakat dalam bidang yang ia jalankan peranan dalam bidang adat dan agama di Kota Solok.

M. Rusli merupakan seorang tokoh yang banyak dikenal dikalangan masyarakat kota solok. dia merupakan sosok tokoh politik, adat sekaligus ulama yang mudah bergaul dan rendah hati yang menjadikan beliau menjadi sosok yang disegani semua elemen masyarakat yang mengenalnya, sikap inilah yang membawa dia ke pintu kesuksesan selain sikap yang baik, karir yang dia bangun didunia politik membawa pengaruh besar terhadap karirnya dibidang agama dan adat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2005). Agama dan Politik dalam Bingkai Kesatuan Bangsa. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 4(1), 77–94.
- Amanda, Saam, Z. & Putra, R. M. (2020). Peran Tokoh Adat dan Anggota Pesukuan Gunung Toar dalam Melestarikan Bangunan Warisan (Heritage Building) Rumah Godang Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.

- Ambiril. (2024). Masyarakat Kota Solok. *Wawancara*.
- Anugrah, D., & Ardoni, A. (2013). *Penataan ruangan di perpustakaan umum Kota Solok*. Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.
- Bahar, Y. (2024). Saudara Kandung M. Rusli. *Wawancara*.
- Buchari, S. A. (2014). *Kebangkitan etnis menuju politik identitas*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fuchan, A. (2005). *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanum, F. (2011). *Kearifan Lokal Pada Masyarakat Gayo*. Banda Aceh: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Bidang Adat dan Nilai Budaya.
- Kayo, D. D. M. (2023). Tokoh adat/ Sekretaris LKAAM. *Wawancara*.
- Leirisa, R. . (1983). *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Jakarta: Depdikbud.
- Louis Gottschalk, (terj. Nugroho Notosusanto). (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Ramli. (2024). Masyarakat Kota Solok. *Wawancara*.
- Rizqal Fajri dkk. (2018). Tokoh Agama Dan Politik: Biografi Abi Lampisang, 1962- 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa.Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah*, 4(4).
- Rusli, M. (2023). Tokoh Ulama dan adat Kota Solok. *Wawancara*.
- Rusli, T. (2024). Anak Pertama M. Rusli. *Wawancara*.
- Susilowati, G. (2011). Manajemen Mutu Usaha Kecil Menengah Agribisnis Jeruk Keprok Garut.” MANAJEMEN IKM. *Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*.
- Syafrudin. (2024). Masyarakat Kota Solok. *Wawancara*.
- Yefriza, M., Ardhana, I. K., Agung, A., & Rai, A. (2020). Bendi: Transportasi Budaya di Kota Solok Sumatera Barat Antara Tantangan dan Peluang Tahun 1970-2000. *Journal of Ars and Humanities*.
- Yunus. (2024). Masyarakat kota Solok. *Wawancara*.
- Yurmantias. (2024). Tokoh adat/ Pembina LKAAM. *Wawancara*.

ARSIP

Berdasarkan Dokumen Pribadi / arsip bapak M. Rusli Malin Maharajo Khatib Sulaiman

Berdasarkan Dokumen Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau